

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan bisnis di Indonesia semakin pesat dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang go public di Bursa Efek Indonesia. Selama periode 2018-2021, terjadi peningkatan sebesar 40% dalam jumlah perusahaan yang melakukan penawaran umum. Pada tahun 2020, terjadi wabah pandemi *Covid-19* yang menyebabkan seluruh sektor industri di Indonesia mengalami penurunan dalam aspek ekonomi. Perusahaan di bidang *property & real estate* mengalami sikap defensive atau berusaha bertahan dalam situasi krisis ekonomi. Saragih et al., (2023).

Dampak pandemi *Covid-19* menyebabkan perubahan laporan keuangan perusahaan dan dapat mengubah situasi pendapatan perusahaan. Ketika mempertimbangkan situasi ekonomi, penting bagi investor untuk berhati-hati saat mengambil keputusan. Perusahaan harus menyajikan laporan keuangan yang presisi. bagi investor, laporan keuangan dapat menjadi sumber informasi yang penting untuk membantu mereka dalam mengambil keputusan investasi. Karena itu organisasi memerlukan seorang auditor yang mampu mengelola laporan keuangan dengan hati-hati dan efisien, agar dapat memenuhi kebutuhan Saragih et al., (2023).

Auditor berfungsi sebagai perantara penting antara kepentingan investor dan kepentingan perusahaan sebagai pemakai dan penyedia

laporan keuangan. Apabila laporan keuangan yang mencerminkan kinerja dan kondisi keuangan perusahaan telah mendapatkan persyaratan wajar dari auditor, data perusahaan lebih mudah dipercaya oleh investor dan pakai laporan keuangan lainnya. Dengan menggunakan data laporan keuangan dapat membuat keputusan yang bijak dan benar sesuai kenyataan sesungguhnya.

Perusahaan sangat memperhatikan penerbitan laporan keuangan tepat waktu. Karena laporan keuangan berfungsi sebagai alat komunikasi antara manajemen dan pihak eksternal yang berisi informasi penting tentang kinerja dan prospek perusahaan yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Karena keterlambatan dalam penyampaian pelaporan keuangan akan menyebabkan investor tidak mendapatkan laporan tersebut pada saat mereka membutuhkannya dan dapat mengurangi kepercayaan investor dan berdampak pada harga jual saham dipasar modal. Hal ini membuat perusahaan harus membantu auditor dalam penyelesaian pemeriksaan keuangan supaya laporan keuangan supaya laporan keuangan yang telah diaudit segera dipublikasikan.

Keterlambatan waktu dalam penyelesaian laporan keuangan oleh auditor sering disebut dengan *audit delay*. *Audit delay* adalah lamanya waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai diselesaikannya laporan audit Karyadi (2017).

Solusi yang dihitung berdasarkan pada tanggal akhir tahun keuangan hingga tanggal laporan audit Saragih et al. (2023). Menurut peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia nomor 29/PJOK.04/2016 pasar 7, perusahaan harus mengajukan laporan keuangan tahunan pada akhir bulan keempat setelah buku tahunan buku terakhir. Namun karena pandemi *Covid-19*, batas waktu pengajuan laporan keuangan diperpanjang menjadi 6 bulan setelah tahun buku berakhir. Kemudian batas waktu tersebut kembali diperpanjang menjadi 8 bulan.

Penelitian ini didasari dengan adanya fenomena tentang *audit delay* yang penulis kutip dari www.cnbcindonesia.com yang dipublikasi pada (10/5/2023). Bursa Efek Indonesia mencatat, ada 51 perusahaan emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Maret 2023. Sebanyak 49 emiten belum menyampaikan laporan keuangan dan emiten tersebut dikenakan sanksi berupa Peringatan Tertulis III dan denda sebesar Rp 150 Juta. Sementara 1 emiten belum menyampaikan laporan keuangan per 31 Maret 2023 dan dikenakan sanksi berupa Peraturan Tertulis I, ialah PT Darma Henwa Tbk. Sedangkan 1 emiten lainnya berbeda tahun buku belum menyampaikan laporan keuangan per 31 Maret 2023 dan dikenakan Peraturan Tertulis I, ialah PT Century Textile Industry Tbk.

Dari contoh kasus diatas, pentingnya menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti peringatan tertulis, denda hingga suspend atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan. *Audit delay* adalah lamanya waktu yang dibutuhkan auditor

untuk menyelesaikan audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai diselesaikannya laporan audit Karyadi (2017). Sedangkan menurut Saragih et al., (2023) *audit delay* merupakan lamanya waktu penyelesaian yang diukur berdasarkan tanggal penutupan buku tahunan hingga tanggal terbitnya laporan audit.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Pengukuran yang digunakan oleh likuiditas adalah *current ratio*, dimana semakin besar *current ratio* akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini menjadi berita baik untuk investor dan perusahaan karena akan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya Herry (2019). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Priatiningsih (2023) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Sementara menurut Mayndarto & Rosmawati (2019) likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Kualitas audit adalah kemampuan auditor untuk melakukan tugasnya secara independen dan obyektif saat menganalisis laporan keuangan perusahaan. Kualitas audit sendiri mencakup sejauh mana auditor mengidentifikasi laporan keuangan. Hal ini dapat mempengaruhi auditor untuk menyelesaikan proses audit tepat waktu. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Saputra & Agustin (2021) hasil penelitian kualitas audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*, menurut Goldyanta & Ardini (2020) berdasarkan hasil penelitian kualitas audit tidak berpengaruh

signifikan terhadap *audit delay*, menurut Prianti & Abbas (2022) hasil penelitian berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, dan menurut Dewi & Wahyuni (2021) hasil penelitian berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Perlu diingat bahwa sepanjang pandemi, auditor terus melakukan tugas mereka dengan menggunakan tugas teknologi, akses jarang jauh, dan meningkatkan komunikasi dengan manajemen bisnis. Untuk menjamin keandalan laporan keuangan yang diaudit, semua harus bisa dilakukan guna mempertahankan integritas audit, selain membantu kualitas audit selama pandemi, regulator audit juga berperan penting dalam kualitas audit Setyowicaksono et al., (2023).

Profitabilitas adalah jumlah yang dibuat dari penjualan dalam periode tertentu setelah mengurangi biaya dan harga dasar penjualan, itu juga dikenal sebagai keuntungan bersih. Sebuah perusahaan harus menguntungkan untuk menggunakan semua sumber daya untuk menghasilkan keuntungan di masa depan. Tetapi, setelah *pandemi Covid-19* melanda di Indonesia, banyak perusahaan yang mengalami fluktuasi. Fluktuasi tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Sebelum *pandemi Covid-19*, perusahaan mengalami pertumbuhan ekonomi dan peningkatan suku bunga yang mengakibatkan perusahaan mencapai laba yang sangat tinggi. Dan selama *pandemi Covid-19* berjalan, banyak sekali perusahaan yang mengalami penurunan pendapatan karena menurunnya permintaan dan ketidakpastian konsumen dan hal ini berdampak pada penurunan profitabilitas perusahaan Saragih et al., (2023).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rikki & Lubis (2022) dan Purba (2018) bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Penelitian yang dilakukan oleh Lubis et al., (2019) bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, dan penelitian yang dilakukan oleh Apriyana & Rahmawati (2017) dan Masyta et al., (2021) bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Penelitian mengenai *audit delay* sudah banyak dilakukan namun masih banyak perbedaan hasil dari penelitian-penelitian tersebut. Penelitian ini bertujuan menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Oleh karena itu, variabel bebas yang digunakan adalah Likuiditas, Kualitas audit, dan Profitabilitas dengan variabel terikatnya adalah *Audit delay*. Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Likuiditas, Kualitas Audit, dan Profitabilitas Terhadap *Audit Delay* (Periode Pandemi dan non-Pandemi *Covid-19* pada Perusahaan yang terdaftar di BEI Periode 2018-2021).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap *Audit delay* periode pandemi dan non-pandemi *Covid-19*?
2. Apakah Kualitas audit berpengaruh terhadap *Audit delay* periode pandemi dan non-pandemi *Covid-19*?

3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit delay* periode pandemi dan non-pandemi *Covid-19*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh Likuiditas terhadap *Audit delay* periode pandemi dan non-pandemi pada perusahaan *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
2. Untuk menguji pengaruh Kualitas audit terhadap *Audit delay* periode pandemi dan non-pandemi pada perusahaan *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
3. Untuk menguji pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit delay* periode pandemi dan non-pandemi pada perusahaan *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dikemukakan sebelumnya, maka manfaat yang penulis harapkan atas adanya penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap bahwa dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan gambaran terhadap perkembangan ilmu pengetahuan,

serta dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan likuiditas, kualitas audit, dan profitabilitas

2. Manfaat Praktis

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan serta kajian mengenai pengaruh likuiditas, kualitas audit, dan profitabilitas terhadap audit delay pada masa pandemi dan non-pandemi.

1.5 Sistematika Tugas Akhir

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai teori yang berkaitan dengan *audit delay*, likuiditas, kualitas audit, dan profitabilitas, penelitian terdahulu, kerangka penelitian, dan rumusan hipotesis yang menjadi landasan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang desain penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional, dan skala pengukuran, metode analisis dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi hasil penelitian, analisis hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUPAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari dilakukannya penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

